

HUBUNGAN MINAT SISWA BELAJAR BAHASA ARAB DENGAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN DI MAN ACEH BARAT (*The Correlation between Student's Interest in Learning Arabic and National Education Standard at Islamic Senior High Schools in Aceh Barat*)

Dara Mubshirah

Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
dara.mubshirah@ar-raniry.ac.id

Abstrak

Minat dan standar nasional pendidikan merupakan dua faktor penting bagi peserta didik dalam belajar bahasa Arab. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui korelasi antara minat belajar bahasa Arab dengan Standar Nasional Pendidikan di MAN Aceh Barat. Penelitian ini menggunakan metode korelasional. Alat pengumpulan data yang digunakan berupa kuisioner pada 130 siswa MAN Aceh Barat dan 3 guru MAN Aceh Barat. Metode analisa data dengan menggunakan statistik chi-square dengan nilai $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan minat belajar bahasa Arab dengan standar proses di MAN Aceh Barat (P -value = 0,03) dan tidak terdapat hubungan minat belajar bahasa Arab dengan standar penilaian di MAN Aceh Barat (P -value = 0,182).

Kata Kunci: *Minat Belajar, Bahasa Arab, Standar Nasional Pendidikan*

Abstract

Interest and national education standard are two important factors for students in learning Arabic language. The purpose of this study is to find out the correlation between the student's interest in learning Arabic and national education standards. This study used the correlational method. The data collection tools used questionnaire which was carried out on 130 students of MAN Aceh Barat and 3 Arabic teachers of MAN Aceh Barat. The data were analyzed by using chi-square with $\alpha = 0,05$. The result of the study showed that there was relation between interest in learning Arabic and standard process at MAN Aceh Barat (P -value = 0,03), there was no relation between interest in learning Arabic and educational assessment standards at MAN Aceh Barat (P -value = 0,182).

Keywords: *Interest in Learning, Arabic, The National Education Standard*

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang diajarkan dalam pembelajaran di sekolah mulai dari sekolah tingkat dasar (madrasah ibtidaiyah) hingga perguruan tinggi yang berbasis Islam. Pembelajaran bahasa Arab di sekolah bertujuan tidak hanya untuk membekali peserta didik agar mampu memahami Al-Quran dan sunnah serta kitab-kitab pendukung untuk memahami keduanya, akan tetapi juga untuk membekali siswa agar dapat berkomunikasi dengan bahasa Arab. Hal ini mengingat bahasa Arab merupakan bahasa komunikasi dunia Internasional.

Madrasah Aliyah adalah salah satu jenjang pendidikan menengah di Indonesia yang menyelenggarakan pembelajaran termasuk di dalamnya Bahasa Arab. Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran penting yang dipelajari di sekolah ini. Menurut SK

Dirjen Pendis No. 2726, mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan sebagai pembelajaran untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab, baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun secara tertulis. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu Al-Qur'an dan al-hadis, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik.¹

Secara umum, mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (istima'), berbicara (kalam), membaca (qira'ah), dan menulis (kitabah), menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam dan mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya.²

Perkembangan belajar peserta didik tidak selalu berjalan lancar dan memberikan hasil yang diharapkan, tidak terkecuali dengan belajar bahasa Arab sebagai bahasa asing. Adakalanya mereka menghadapi berbagai kesulitan atau hambatan. Kesulitan atau hambatan dalam belajar dimanifestasikan dalam beberapa gejala masalah, seperti prestasi belajar menurun, proses belajar yang lambat, berkebiasaan kurang baik dalam belajar, sikap yang kurang baik terhadap pelajaran, guru atau sekolah.³

Setiap gejala masalah ada sesuatu yang melatarbelakanginya, demikian juga dengan masalah belajar. Umpamanya prestasi belajar rendah dapat dilatarbelakangi oleh kecerdasan rendah, kekurangan motivasi belajar, kebiasaan belajar yang kurang belajar, kondisi keluarga yang kurang mendukung, cara guru mengajar yang kurang sesuai, materi pelajaran yang terlalu sulit dan kondisi sekolah yang kurang baik. Untuk setiap jenis masalah banyak sekali faktor yang dapat melatarbelakanginya. Gejala masalah yang sama dapat dilatarbelakangi oleh faktor yang sama tetapi juga dapat dilatarbelakangi oleh faktor yang berbeda.⁴

Sejalan dengan hal tersebut, pembelajaran bahasa Arab Madrasah Aliyah di Indonesia saat ini mengalami beberapa masalah baik dari faktor internal maupun eksternal. Dari faktor internal misalnya peserta didik menganggap bahwa bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang sulit untuk dipelajari, kurangnya kemampuan siswa dalam belajar bahasa Arab dan siswa kurang tertarik untuk belajar bahasa Arab. Dari faktor eksternal misalnya jam pengajaran yang sangat terbatas untuk pelajaran bahasa Arab, kurangnya fasilitas mendukung dalam belajar, dan kurangnya kompetensi guru dalam mengajar bahasa Arab.

Minat merupakan salah satu faktor internal dan merupakan aspek psikologis yang berperan penting dalam proses pembelajaran peserta didik khususnya dalam belajar bahasa Arab. Minat adalah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda dan orang. Minat berhubungan dengan aspek kognitif, afektif dan motorik dan merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan oleh seseorang.⁵ Indikator untuk mengetahui minat seseorang dalam pembelajaran adalah adanya pemusatan perhatian, perasaan dan pikiran dari subjek terhadap

¹Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 (2013). Diunduh dari kelembagaan.ristekdikti.go.id.

²Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 (2013). Diunduh dari kelembagaan.ristekdikti.go.id.

³Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan psikologi proses pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005, 240.

⁴Nana Syaodih Sukmadinata. *Landasan...*, 240.

⁵Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: 2011, hal. 63.

pembelajaran karena adanya ketertarikan, adanya perasaan senang terhadap pembelajaran, dan adanya kemauan atau kecenderungan pada diri subjek untuk terlibat.⁶

Dalam pembelajaran bahasa Arab, minat peserta didik sangat penting agar terlaksananya pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Peserta didik yang mempunyai minat terhadap suatu pelajaran dengan sendirinya akan merasa tertarik dan senang untuk mengikuti mata pelajaran tersebut. Perasaan tersebut akan membuat siswa dengan mudah menerima dan menyerap materi pelajaran, dalam hal ini termasuk mata pelajaran bahasa Arab.

Minat merupakan suatu keadaan di mana seseorang mempunyai perhatian sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut.⁷ Menurut Lai, Minat dalam belajar pada dasarnya merupakan pilihan pribadi seseorang sehubungan dengan belajar, kadang-kadang menjadi keadaan psikologis positif dengan interaksi yang sering sehingga melahirkan motif belajar lebih lanjut.⁸ Crow and Crow (1993) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor internal mencakup faktor emosional, persepsi, motivasi, bakat, dan penguasaan pengetahuan dalam bentuk prestasi belajar. Faktor eksternal mencakup lingkungan sosial.⁹

Standar Nasional Pendidikan adalah salah satu faktor eksternal yang merupakan kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar Nasional Pendidikan digunakan sebagai acuan Pengembangan kurikulum untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.¹⁰ Terdapat delapan standar nasional pendidikan di antaranya adalah standar isi, standar proses, standar kompetensi kelulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan.

Standar Proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan. Proses Pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi Peserta Didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis Peserta Didik. Standar Penilaian Pendidikan adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar Peserta Didik.¹¹ Standar proses didasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 22 Tahun 2016. Adapun standar penilaian tersebut dikembangkan didasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 23 Tahun 2016.

Hizbullah dalam penelitiannya menyebutkan bahwa permasalahan pengajaran bahasa Arab yang terjadi di Madrasah Aliyah Jakarta berkisar pada masalah motivasi dan minat siswa dalam mempelajari bahasa Arab. Kondisi tersebut ditambah dengan perbedaan pengetahuan dan pengalaman belajar mereka karena latar pendidikan mereka yang berbeda pula. Masalah lain yang muncul adalah ketersediaan sarana penunjang belajar bahasa Arab dan pemanfaatannya. Di samping itu, kompetensi guru yang tidak seragam dan tidak standar

⁶ Darmadi, *Pengembangan Model...*, hal. 318.

⁷ Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, Yogyakarta: Deepublish, 2017, hal. 307.

⁸ Yu-Je Lee, Chia-Hui Chao & Ching-Yaw Chen, "The influences of interest in learning and learning hours on learning outcomes of vocational college students in Taiwan: using a teacher's instructional attitude as the moderator", *Global Journal of Engineering Education*, 13 (3), 2011.

⁹ Sukendar, Bambang Endroyo, Sudarman, "Interest students to be productive teachers reviewed from learning achievement of building practices, learning achievement of learning practices and learning motivation", *Journal of Vocational Career Education VCE*, 3 (1), 2018, hal. 10.

¹⁰ *Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 (2013)*. Diunduh dari kelembagaan.ristekdikti.go.id.

¹¹ *Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 (2013)*. Diunduh dari kelembagaan.ristekdikti.go.id.

menjadi kendala pula dalam proses pengajaran. Hal tersebut kemudian berdampak pada kemampuan metodologis mereka dalam mengajar bahasa Arab di kelas. Di sisi lain, minimnya waktu belajar di sekolah membuat sulitnya pengembangan pengajaran bahasa Arab secara lebih luas, ditambah lagi dengan sulitnya penciptaan lingkungan berbahasa yang kuat di sekolah. Semua permasalahan itu bertalian satu sama lain dan membutuhkan penyelesaian yang komprehensif dan berkelanjutan.¹²

Rizal, Hasyim dan Riswandi, dalam penelitiannya menyatakan bahwa program pembelajaran bahasa Arab di MAN I Kelas X Bandar Lampung belum memenuhi standar proses terutama terkait dengan perencanaan pembelajaran bahasa Arab yang dibuat tidak sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Standar isi belum mencapai indikator perencanaan pembelajaran bahasa Arab. Adapun standar penilaian terjadi kekurangan dalam instrumen penilaian seperti subtansi, kontruksi dan komunikasi dasar bahasa Arab sehingga menimbulkan remedial bahasa Arab untuk mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).¹³ Kemudian Hamdani (2014) dalam penelitiannya juga didapatkan hasil bahwa sebagian besar guru bahasa Arab tersebut tidak memenuhi persyaratan akademik di dalam proses pembelajaran. Selain itu, kemampuan guru tidak sesuai dengan tuntutan pendidikan modern saat ini.¹⁴

Berdasarkan latar belakang di atas, perlu dilakukan penelitian untuk melihat bagaimana minat siswa dalam belajar bahasa Arab di MAN Aceh Barat dan Standar Nasional Pendidikan Pelajaran Bahasa Arab di MAN Aceh Barat, serta apakah terdapat hubungan antara minat siswa dalam belajar bahasa Arab (faktor internal) dan standar nasional pendidikan (eksternal) dalam pembelajaran bahasa Arab. Adapun penelitian ini hanya memfokuskan pada dua Standar Nasional Pendidikan saja, yaitu Standar Proses dan Standar Penilaian Pendidikan terkait dengan mata pelajaran Bahasa Arab di Sekolah Menengah Atas yang dalam hal ini adalah sekolah MAN (Madrasah Aliyah Negeri).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelatif dengan desain *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di tiga sekolah MAN Aceh Barat yaitu MAN 1 Aceh Barat (MAN 1 Meulaboh), MAN 2 (Samatiga), MAN 3 (Lambalek) dari tanggal 22-26 Juli 2019. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah metode *proporsional sampling* dengan jumlah sampel 130 siswa MAN Aceh Barat (89 siswa (10% dari 893 siswa) MAN 1, 23 siswa (10% dari 230 siswa) MAN 2, dan 18 siswa MAN 3) dan 3 guru MAN Aceh Barat. Jumlah sampel siswa pada penelitian ini dengan mengambil 10% dari populasi >100, dan seluruh populasi jika populasi <100¹⁵.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner minat dan kuesioner standar nasional pendidikan (standar proses dan standar penilaian pendidikan). Skala kuesioner minat adalah *skala likert*. Setiap pernyataan memiliki tiga alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Untuk pernyataan positif kuesioner pilihan jawabannya : sangat setuju diberi nilai 5, setuju diberi nilai 4, kurang setuju diberi nilai 3, tidak setuju diberi nilai 2 dan sangat tidak setuju diberi nilai 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif, diberi nilai : 1 jika sangat setuju, 2 jika setuju, 3 jika kurang setuju, 4 jika tidak setuju dan 5 jika sangat tidak setuju. Jumlah nilai total pada kuesioner ini adalah $8 \times 5 = 40$. Selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan uji *chi-square* dengan *confidence interval* 95% dan $\alpha = 0,05$.

¹² Nur Hizbullah, "Masalah Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah di Jakarta", *Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*. 2(3), 2014.

¹³ Yanuar Rizal, Adelina Hasyim, Riswandi Riswandi, Program Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah, *Teknologi Informasi Komunikasi Pendidikan*, 5(1), 2017.

¹⁴ Hamdani, "Kemampuan guru Bahasa Arab Madrasah Aliyah di Aceh Tengah", 2014.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006.

PEMBAHASAN

1. Gambaran minat siswa di MAN Aceh Barat

Peneliti melakukan pengumpulan data minat dengan menggunakan alat ukur berbentuk kuesioner minat bagi siswa MAN Aceh Barat. Adapun gambaran minat siswa ditinjau dari tiga indikator yaitu adanya pemusatan perhatian, perasaan dan pikiran dari subjek terhadap pembelajaran karena adanya ketertarikan, adanya perasaan senang terhadap pembelajaran, dan adanya kemauan atau kecenderungan pada diri subjek untuk terlibat aktif dalam pembelajaran serta untuk mendapat hasil yang terbaik.

a. Gambaran minat siswa dalam belajar bahasa Arab di MAN 1 Aceh Barat

Gambaran minat siswa dalam belajar bahasa Arab di MAN 1 Aceh Barat adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Angket Minat Siswa Belajar Bahasa Arab di MAN 1 Aceh Barat (N=89)

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Adanya pemusatan perhatian, perasaan dan pikiran dari subjek terhadap pembelajaran karena adanya ketertarikan.	Siswa memperhatikan pelajaran bahasa Arab yang dijelaskan oleh guru dengan seksama (+)	25	41	23	-	-
		Jika sedang mengerjakan tugas pelajaran bahasa Arab, kemudian ada teman yang mengajak bermain, maka siswa menolak secara halus dan melanjutkan mengerjakan tugas (+)	7	46	28	8	-
2.	Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran.	Siswa merasa bosan mengikuti pelajaran bahasa Arab (-)	4	4	52	12	17
		Siswa mengulang materi pelajaran bahasa Arab karena disuruh orang tua (-)	4	3	31	26	25
3	Adanya kemauan atau kecenderungan pada diri subjek untuk terlibat aktif dalam pembelajaran serta untuk mendapat hasil yang terbaik.	Siswa semangat mengikuti pelajaran bahasa Arab sampai akhir pelajaran (+)	20	45	24	-	-
		Siswa berusaha memahami materi pelajaran bahasa Arab (+)	35	54	-	-	-
		Siswa menunda mengerjakan tugas/PR bahasa Arab (-)	6	25	28	30	-
		Siswa meninggalkan kelas saat pelajaran bahasa Arab berlangsung (-)	3	4	20	62	-

Sumber : Data Primer (*Diolah, 2019*)

Berdasarkan tabel 1 di atas, diketahui bahwa sebagian besar siswa MAN 1 Aceh Barat memperhatikan pelajaran bahasa Arab yang dijelaskan oleh guru dengan seksama, tetap fokus mengerjakan tugas walaupun ada ajakan teman untuk bermain, mengulang materi dengan kemauannya sendiri, merasa tidak bosan mengikuti pelajaran bahasa Arab, berusaha memahami pelajaran bahasa Arab walaupun mengalami kesulitan, dan semangat mengikuti pelajaran bahasa Arab sampai akhir pelajaran. Walaupun demikian, ada beberapa dari siswa yang sering menunda untuk mengerjakan tugas/PR bahasa Arab. Selanjutnya persentase minat siswa belajar bahasa Arab di MAN 1 Aceh Barat berdasarkan tabel di atas dapat dipersentasekan dalam tabel berikut ini:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Minat Siswa dalam Belajar Bahasa Arab di MAN 1

No.	Minat siswa dalam belajar bahasa Arab	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Tinggi	46	51,7%
2	Rendah	43	48,3%
	Total	89	100%

Sumber : Data Primer (*Diolah, 2019*)

Berdasarkan tabel 2 di atas, diketahui bahwa sebagian besar minat siswa dalam belajar bahasa Arab di MAN 1 Aceh Barat berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 46 responden (51,7%). Dengan demikian persentasenya tidak terlalu signifikan berbeda dengan minat siswa dalam kategori rendah.

b. Gambaran Minat siswa dalam belajar bahasa Arab di MAN 2 Aceh Barat

Gambaran minat siswa dalam belajar bahasa Arab di MAN 2 Aceh Barat adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Angket Minat Siswa Belajar Bahasa Arab di MAN 2 Aceh Barat (23)

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Adanya pemusatan perhatian, perasaan dan pikiran dari subjek terhadap pembelajaran karena adanya ketertarikan.	Siswa memperhatikan pelajaran bahasa Arab yang dijelaskan oleh guru dengan seksama (+)	11	12	-	-	-
		Jika sedang mengerjakan tugas pelajaran bahasa Arab, kemudian ada teman yang mengajak bermain, maka siswa menolak secara halus dan melanjutkan mengerjakan tugas (+)	10	7	4	1	1
2.	Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran.	Siswa merasa bosan mengikuti pelajaran bahasa Arab (-)	-	-	2	12	9
		Siswa mengulang materi pelajaran bahasa Arab karena disuruh orang tua (-)	-	3	11	7	2

3	Adanya kemauan atau kecenderungan pada diri subjek untuk terlibat aktif dalam pembelajaran serta untuk mendapat hasil yang terbaik.	Siswa semangat mengikuti pelajaran bahasa Arab sampai akhir pelajaran (+)	11	12	-	-	-
		Siswa berusaha memahami materi pelajaran bahasa Arab (+)	16	7	-	-	-
		Siswa menunda mengerjakan tugas/PR bahasa Arab (-)	-	1	9	6	7
		Siswa meninggalkan kelas saat pelajaran bahasa Arab berlangsung (-)	-	-	-	6	17

Sumber : Data Primer (*Diolah, 2019*)

Berdasarkan tabel 2 di atas, diketahui bahwa sebagian besar siswa MAN 2 Aceh Barat memperhatikan pelajaran bahasa Arab yang dijelaskan oleh guru dengan seksama, merasa tidak bosan mengikuti pelajaran bahasa Arab dan semangat mengikuti pelajaran bahasa Arab sampai akhir pelajaran, berusaha memahami materi pelajaran bahasa Arab dan tidak menunda mengerjakan tugas bahasa Arab. Selanjutnya persentase minat siswa belajar bahasa Arab di MAN 2 Aceh Barat berdasarkan tabel di atas dapat dipersentasekan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Minat Siswa dalam Belajar Bahasa Arab di MAN 2

No. S u	Minat siswa dalam belajar bahasa Arab	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1 _m	Tinggi	20	87%
2 _e	Rendah	3	13%
r	Total	23	100%

: Data Primer (*Diolah, 2019*)

Berdasarkan tabel 4 di atas, diketahui bahwa sebagian besar minat siswa dalam belajar bahasa Arab di MAN 2 Aceh Barat berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 20 responden (87%). Dengan demikian persentasenya signifikan berbeda dengan minat siswa dalam kategori rendah.

c. Gambaran Minat siswa dalam belajar bahasa Arab di MAN 3 Aceh Barat

Gambaran minat siswa dalam belajar bahasa Arab di MAN 3 Aceh Barat adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Angket Minat Siswa Belajar Bahasa Arab di MAN 3 Aceh Barat (N=18)

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Adanya pemusatan perhatian, perasaan dan	Siswa memperhatikan pelajaran bahasa Arab yang dijelaskan oleh guru dengan seksama (+)	6	10	2	-	-

	pikiran dari subjek terhadap pembelajaran karena adanya ketertarikan.	Jika sedang mengerjakan tugas pelajaran bahasa Arab, kemudian ada teman yang mengajak bermain, maka siswa menolak secara halus dan melanjutkan mengerjakan tugas (+)	6	5	5	1	1
2.	Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran.	Siswa merasa bosan mengikuti pelajaran bahasa Arab (-)	1	4	4	4	5
		Siswa mengulang materi pelajaran bahasa Arab karena disuruh orang tua (-)	6	4	3	2	3
3	Adanya kemauan atau kecenderungan pada diri subjek untuk terlibat aktif dalam pembelajaran serta untuk mendapat hasil yang terbaik.	Siswa semangat mengikuti pelajaran bahasa Arab sampai akhir pelajaran (+)	7	6	3	1	1
		Siswa berusaha memahami materi pelajaran bahasa Arab (+)	8	9	1	-	-
		Siswa menunda mengerjakan tugas/PR bahasa Arab (-)	1	3	5	6	3
		Siswa meninggalkan kelas saat pelajaran bahasa Arab berlangsung (-)	3	4	2	6	3

Sumber : Data Primer (*Diolah, 2019*)

Berdasarkan tabel 3 di atas, diketahui bahwa sebagian besar siswa MAN 3 Aceh Barat memperhatikan pelajaran bahasa Arab yang dijelaskan oleh guru dengan seksama. Akan tetapi merasa bosan mengikuti pelajaran bahasa Arab dan mengulang materi pelajaran bahasa Arab karena disuruh orang tua. Sebagian dari siswa ada yang menunda mengerjakan tugas bahasa Arab dan meninggalkan kelas saat pelajaran bahasa Arab berlangsung. Selanjutnya persentase minat siswa belajar bahasa Arab di MAN 3 Aceh Barat berdasarkan tabel di atas dapat dipersentasekan dalam tabel berikut ini:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Minat Siswa dalam Belajar Bahasa Arab di MAN 3

No. S u m	Minat siswa dalam belajar bahasa Arab	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Tinggi	7	38,9%
2	Rendah	11	61,1%
:	Total	18	100%

Data Primer (*Diolah, 2019*)

Berdasarkan tabel 3 di atas, diketahui bahwa sebagian besar minat siswa dalam belajar bahasa Arab di MAN 3 Aceh Barat berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 11 responden (61,1%). Dengan demikian persentasenya sangat signifikan berbeda dengan minat siswa dalam kategori rendah.

2. Gambaran Standar Nasional Pendidikan dalam Belajar Pembelajaran Bahasa Arab di MAN Aceh Barat

MAN Aceh Barat terdiri dari MAN 1 Aceh Barat yang beralamat di Jln. Sisingamangaraja Meulaboh, Meulaboh, Kec. Johan Pahlawan Kab. Aceh Barat. Sekolah ini dengan Akreditasi : A (SK: 099/BAP-SM.Aceh/SK/XI/2017) dengan tanggal akreditasi : 17-11-2017. MAN 2 Aceh Barat (MAN Suak Timah) beralamat: Jln. Pendidikan, -, Kec. Samatiga Kab. Aceh Barat. Sekolah ini dengan akreditasi : A (SK: 871/BAP-SM.Aceh/SK/2015) dengan tanggal Akreditasi : 27-10-2015. Adapun MAN 3 Aceh Barat beralamat: Desa Simpang Peut, Simpang Peut, Kec. Arongan Lambalek Kab. Aceh Barat. Sekolah ini dengan Akreditasi : A (SK: 604/BAP-SM.Aceh/SK/2014) dengan tanggal akreditasi : 25-11-2014.

Gambaran standar nasional pendidikan sebagaimana telah dibahas sebelumnya, bahwa penelitian ini hanya berfokus pada standar proses dan standar penilaian pendidikan. Peneliti melakukan pengumpulan data standar proses dan standar penilaian pendidikan dengan menggunakan alat ukur berbentuk kuesioner bagi guru MAN Aceh Barat. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara terpimpin dengan guru yang menguasai mata pelajaran Bahasa Arab. Standar proses yang dimaksud disini adalah standar proses dalam pembelajaran bahasa Arab. Komponen standar proses ini mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil belajar dan pengawasan proses pembelajaran.

Adapun hasil penelitian standar proses adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Standar Proses dalam Belajar Pembelajaran Bahasa Arab di MAN Aceh Barat

NO	NAMA SEKOLAH	NILAI STANDAR PROSES		KETERANGAN
		Skor yang diperoleh	Nilai yang didapat	
1	MAN 1	116	$116 : 136 \times 100 = 85,29$	Sangat Baik
2	MAN 2	104	$104 : 136 \times 100 = 76,47$	Baik
3	MAN 3	70	$70 : 136 \times 100 = 51,47$	Cukup

Sumber : Data Primer (Diolah, 2019)

Berdasarkan tabel 7 di atas, diketahui bahwa standar proses dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Aceh Barat berada pada kategori sangat baik (**85,29**), MAN 2 Aceh Barat berada pada kategori baik (**76,47**) dan MAN 3 Aceh Barat berada pada kategori cukup (**51,47**). Dengan demikian Nilai standar proses di MAN 3 Aceh Barat dengan kategori cukup ini berbanding terbalik dengan akreditasi sekolah (Akreditasi A).

Selanjutnya instrumen standar penilaian pendidikan mencakup bentuk instrumen penilaian yang diberikan, jenis penilaian yang diberikan, metode pemberian nilai yang dilakukan, tindak lanjut dari proses penilaian dan pelaporan penilaian yang dilakukan. Adapun hasil penelitian standar penilaian pendidikan adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Standar Penilaian Pendidikan dalam Belajar Pembelajaran Bahasa Arab di MAN Aceh Barat

NO	NAMA SEKOLAH	NILAI STANDAR PENILAIAN PENDIDIKAN		KETERANGAN
		Skor yang diperoleh	Nilai yang didapat	
1	MAN 1 Aceh Barat	105	$105 : 108 \times 100 = 97,22$	Sangat Baik
2	MAN 2 Aceh Barat	99	$99 : 108 \times 100 = 91,67$	Sangat Baik
3	MAN 3 Aceh Barat	61	$61 : 108 \times 100 = 56,48$	Cukup

Sumber : Data Primer (Diolah, 2019)

Berdasarkan tabel 8 di atas, diketahui bahwa standar penilaian pendidikan dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Aceh Barat berada pada kategori sangat baik (**97,22**), MAN 2 Aceh Barat berada pada kategori sangat baik (**91,67**), dan MAN 3 Aceh Barat berada pada kategori cukup (**56,48**). Dengan demikian, Nilai standar penilaian pendidikan di MAN 3 Aceh Barat dengan kategori cukup ini juga berbanding terbalik dengan akreditasi sekolah (Akreditasi A).

3. Hubungan minat belajar bahasa Arab dengan standar proses di MAN Aceh Barat

Selanjutnya untuk menganalisa hubungan minat siswa dalam belajar bahasa Arab dengan standar proses di MAN Aceh Barat digunakan metode statistik uji *Chi-square* (χ^2), dengan $\alpha = 0,05$. Jika $p\text{-value} \geq 0.05$ maka H_0 diterima dan jika $p\text{-value} < 0.05$, maka H_0 ditolak. Korelasi yang dilihat dalam penelitian ini adalah korelasi (hubungan) antara minat belajar bahasa Arab dengan standar proses. Adapun hasil pengolahan data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9. Hubungan Minat Belajar Bahasa Arab dengan Standar Proses di MAN Aceh Barat (n=130)

Minat Siswa dalam Belajar Bahasa Arab	Standar Proses						Total	α	P-value
	Sangat Baik		Baik		Cukup				
	F	%	F	%	f	%			
Tinggi	46	63,0%	20	27,4%	7	9,6%	73	0,05	0,03
Rendah	43	75,4%	3	5,3%	1	1,9%	47		
Jumlah	89	68,5%	23	17,7%	8	3,8%	120		

Sumber : Data Primer (Diolah, 2019)

Berdasarkan tabel 9 di atas menunjukkan bahwa dari 73 responden dengan kategori minat dalam belajar bahasa Arab tinggi terdapat 46 responden (63,0%) dengan kategori standar proses sangat baik. Melalui uji statistik *chi square* dengan *pearson chi square* didapatkan $P\text{-value} = 0,03$. Nilai $P\text{-value} = 0,03 \leq \alpha (0,05)$, sehingga H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan minat belajar bahasa Arab dengan standar proses di MAN Aceh Barat.

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam belajar bahasa Arab, yaitu mencakup faktor Internal dan eksternal. Faktor internal yang dimaksud di antaranya adalah faktor jasmani (kesehatan badan saat mengikuti proses pembelajaran), faktor psikologis (perhatian siswa terhadap kegiatan pembelajaran bahasa Arab, ketertarikan dengan pelajaran bahasa Arab, cita-cita ingin menjadi orang yang ahli dalam bahasa Arab, motivasi diri sendiri). Adapun faktor eksternal di antaranya adalah Faktor keluarga (Cara orang tua mendidik, Keadaan ekonomi keluarga, dorongan dan pengertian orang tua), Faktor sekolah (Metode mengajar guru, Kurikulum sekolah, Motivasi dan relasi antara guru dengan siswa, Disiplin sekolah, Waktu belajar bahasa Arab di kelas).¹⁶ Faktor eksternal yang dalam hal ini faktor sekolah sangat erat kaitannya dengan standar proses pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh standar proses berhubungan dengan proses pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan dalam rangka mencapai standar kompetensi kelulusan.¹⁷

Standar proses mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Perencanaan proses pembelajaran tidak terlepas dari sumber belajar. Sumber belajar merupakan komponen penting dalam mencapai proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Sumber belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar Bahasa Arab.¹⁸ Sumber belajar yang dimaksud adalah segala sesuatu yang berupa sekumpulan bahan dan dapat dimanfaatkan dalam kepentingan proses belajar mengajar untuk memperoleh informasi dan pengalaman, sehingga dapat mempermudah aktivitas belajar. Sumber belajar dapat berupa pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan lingkungan.

Salah satu sumber belajar bahasa Arab yang penting adalah guru. Proses pembelajaran ini tidak terlepas dari peran guru bahasa Arab sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pemimpin, pengelola pembelajaran, model dan teladan, anggota masyarakat, administrator, penasehat, inovator, pendorong kreativitas, emansipator, evaluator, dan kulminator. Sehingga dengan peran ini, guru dituntut harus mampu mengidentifikasi posisi yang tepat dalam memulai upaya meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik dengan segala pendekatan, metode, dan teknik yang melingkupinya.¹⁹

Standar proses yang sangat baik, akan meningkatkan minat siswa terhadap suatu pembelajaran dalam hal ini yaitu pada pembelajaran bahasa Arab. Sebaliknya, dengan standar proses yang kurang baik, maka akan menurunkan minat siswa terhadap suatu pembelajaran. Adanya hubungan antara minat belajar bahasa Arab dengan standar proses ini menandakan bahwa proses pembelajaran di sekolah harus diperkuat dan dilaksanakan seoptimal mungkin. Hal tersebut dikarenakan proses pembelajaran mempengaruhi minat siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Proses pembelajaran yang dimaksud mencakup perencanaan

¹⁶ Khairuddin, *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat pembelajaran bahasa arab pada siswa kelas X di SMA MA'ARIF NU 1 SOKARAJA*. Kabupaten Banyumas: IAIN Purwokerto, 2018.

¹⁷ Abdul Majir, *Dasar Pengembangan Kurikulum*, Yogyakarta: Deepublish, 2017, hal. 91.

¹⁸ Suryani, "Pengaruh Sumber Belajar terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTS NEGERI 2 SUMBAWA Kabupaten Sumbawa Besar", *Jurnal UIN MATARAM*, XVII (1), 2018.

¹⁹ Samsiani, *Hubungan antara proses pembelajaran dengan minat belajar bahasa arab peserta didik MTs Darussalam Saroppo Kabupaten Jeneponto*, Makassar: Univeritas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017.

proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran.²⁰

Perencanaan proses pembelajaran yang baik harus didukung dengan penyiapan instrumen atau perangkat pembelajaran seperti RPP, silabus dan materi ajar. Instrumen atau perangkat pembelajaran tersebut disusun sedemikian rupa dan menjadi pedoman bagi guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Buku teks pelajaran bahasa Arab sebaiknya disusun bersama dengan media pembelajaran, baik dalam bentuk permainan bahasa atau pelatihan linguistik. Hal ini sejalan dengan peran media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa. Dengan minat belajar yang baik akan menghasilkan kualitas yang baik dan menciptakan pembelajaran yang tidak membosankan dan tidak monoton.²¹

Adapun pelaksanaan proses pembelajaran diselenggarakan harus secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Untuk menumbuhkan perhatian dan minat para siswa, pembelajaran dapat dikembangkan melalui pendekatan pembelajaran terpadu. Menurut Rooijackers cara menumbuhkan minat dengan menghubungkan bahan pengajaran dengan suatu berita sensasional yang sudah diketahui kebanyakan siswa.²² Dengan demikian, standar proses pada masing-masing sekolah sepatutnya harus dalam standar sangat baik. Hal ini untuk meningkatkan minat dan juga kompetensi dari peserta didik.

4. Hubungan minat belajar bahasa Arab dengan standar penilaian pendidikan di MAN Aceh Barat

Selanjutnya untuk menganalisa hubungan minat siswa dalam belajar bahasa Arab dengan standar proses di MAN Aceh Barat digunakan metode statistik uji *Chi-square* (χ^2), dengan $\alpha = 0,05$. Jika $p\text{-value} \geq 0.05$ maka H_0 diterima dan jika $p\text{-value} < 0.05$, maka H_0 ditolak. Korelasi yang dilihat dalam penelitian ini adalah korelasi (hubungan) antara minat belajar bahasa Arab dengan standar penilaian pendidikan di MAN Aceh Barat. Adapun hasil pengolahan data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10. Hubungan Minat Belajar Bahasa Arab dengan Standar Penilaian Pendidikan di MAN Aceh Barat

Minat Siswa dalam Belajar Bahasa Arab	Standar Penilaian Pendidikan						Total		α	P-value
	Sangat Baik		Baik		Cukup					
	F	%	f	%	f	%	F	%		
Tinggi	66	90,4%	0	0%	7	9,6%	73	100%	0,05	0,182
Rendah	46	80,7%	0	0%	11	19,3%	57	100%		
Jumlah	112	86,2%	0	0%	18	13,8%	130	100%		

Sumber : Data Primer (Diolah, 2019)

²⁰Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 (2013). Diunduh dari kelembagaan.ristekdikti.go.id.

²¹ Shafruddin Tajuddin, Muhammad Kamal, Zuryati, Arabic Material Development Design For Senior High School, *Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 6 (1), 2019.

²² Darmadi, *Pengembangan Model...*, hal. 319.

Berdasarkan tabel 10 di atas menunjukkan bahwa dari 73 responden dengan kategori minat dalam belajar bahasa Arab tinggi terdapat 66 responden (90,4%) dengan kategori standar penilaian sangat baik. Melalui uji statistik *chi square* dengan *continuity correction* didapatkan $P\text{-value} = 0,182$. Nilai $P\text{-value} = 0,182 \geq \alpha (0,05)$, sehingga H_0 diterima. Hal ini berarti bahwa tidak ada hubungan minat belajar bahasa Arab dengan standar penilaian di MAN Aceh Barat.

Standar Penilaian Pendidikan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 22 Tahun 2016 merupakan kriteria mengenai lingkup, tujuan, manfaat, prinsip, mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik yang digunakan sebagai dasar dalam penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Penelitian ini difokuskan pada standar penilaian hasil belajar oleh pendidik. Penilaian hasil belajar oleh pendidik bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.

Tidak ada hubungan minat siswa dalam belajar bahasa Arab dengan standar penilaian berarti bahwa minat siswa dalam belajar bahasa Arab tetap akan tinggi, walaupun standar penilaian di suatu sekolah dalam kategori kurang baik. Begitu pula sebaliknya, minat siswa dalam belajar bahasa Arab tetap akan rendah, walaupun standar penilaian di suatu sekolah dalam kategori baik. Jadi standar penilaian tidak mempengaruhi minat siswa dalam belajar bahasa Arab.

Sebagaimana PP RI NOMOR 19 TAHUN 2005 menyebutkan bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar Peserta Didik secara berkesinambungan. Penilaian digunakan untuk: menilai pencapaian Kompetensi Peserta Didik; bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar; dan memperbaiki proses pembelajaran.²³ Penilaian hasil belajar ini tidak mempengaruhi minat siswa, hal ini bisa jadi disebabkan oleh karena penilaian hasil belajar tidak memenuhi syarat-syarat dari cara membangkitkan minat. Cara membangkitkan minat belajar anak diperlukan beberapa syarat, yaitu belajar harus menarik perhatian, sebagai contohnya mengajar dengan cara yang menarik, mengadakan selingan, menjelaskan dari yang mudah ke sukar atau dari yang konkret ke abstrak, penggunaan alat peraga.²⁴

Walaupun standar penilaian pendidikan tidak ada hubungan dengan minat, standar penilaian pendidikan sepatutnya harus dalam kategori sangat baik. Hal ini untuk mewujudkan tujuan dari suatu proses pembelajaran yang baik dan tepat sasaran. Standar penilaian pendidikan mungkin akan mempengaruhi minat siswa jika dimodifikasi dengan adanya perangkat penilaian yang menarik dan membangkitkan minat peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MAN Aceh Barat dapat disimpulkan bahwa sebagian besar minat siswa dalam belajar bahasa Arab di MAN 1 Aceh Barat berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 46 responden (51,7%), sebagian besar minat siswa dalam belajar bahasa Arab di MAN 2 Aceh Barat berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 20 responden (87%), Sedangkan sebagian besar minat siswa dalam belajar bahasa Arab di MAN 3 Aceh Barat berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 11 responden (61,1%).

Standar Nasional Pendidikan dalam penelitian ini berfokus pada standar proses dan standar penilaian. Standar proses dalam pembelajaran bahasa di MAN 1 Aceh Barat berada

²³Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 (2005). Diunduh dari [pelayanan.jakarta.go.id<site<regulasi.peraturanpemerintah](http://pelayanan.jakarta.go.id/site/regulasi.peraturanpemerintah).

²⁴ Darmadi, *Pengembangan Model...*, hal. 319.

pada kategori sangat baik (**85,29**), MAN 2 Aceh Barat berada pada kategori baik (**76,47**) dan MAN 3 Aceh Barat berada pada kategori cukup (**51,47**). Adapun standar penilaian pendidikan dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Aceh Barat berada pada kategori sangat baik (**97,22**), MAN 2 Aceh Barat berada pada kategori sangat baik (**91,67**), dan MAN 3 Aceh Barat berada pada kategori cukup (**56,48**).

Berdasarkan analisa data yang diperoleh didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan minat belajar bahasa Arab dengan standar proses di MAN Aceh Barat dan tidak ada hubungan minat belajar bahasa Arab dengan standar penilaian di MAN Aceh Barat. Adapun saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah bagi MAN Aceh Barat diharapkan agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan sehingga dapat meningkatkan nilai standar nasional pendidikan. Hal ini sesuai dengan akreditasi yang sudah dimiliki oleh sekolah masing-masing. Selain itu, Sekolah juga memiliki peranan yang besar dalam meningkatkan minat siswa dalam belajar, khususnya belajar bahasa Arab. Guru-guru Bahasa Arab di MAN Aceh Barat khususnya harus mengoptimalkan pembelajaran Bahasa Arab dan memotivasi siswa dalam belajar Bahasa Arab dengan berbagai media dan metode yang mendukung.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majir, *Dasar Pengembangan Kurikulum*, Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Hamdani, "Kemampuan guru Bahasa Arab Madrasah Aliyah di Aceh Tengah", 2014.
- Khairuddin, *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat pembelajaran bahasa arab pada siswa kelas X di SMA MA'ARIF NU 1 SOKARAJA*. Kabupaten Banyumas: IAIN Purwokerto, 2018.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan psikologi proses pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Nur Hizbullah, "Masalah Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah di Jakarta", *Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*. 2(3), 2014.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 (2005)*. Diunduh dari [pelayanan.jakarta.go.id<site<regulasi.peraturanpemerintah..](http://pelayanan.jakarta.go.id/site/regulasi.peraturanpemerintah..)
- Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 (2013)*. Diunduh dari kelembagaan.ristekdikti.go.id.
- Samsiani, *Hubungan antara proses pembelajaran dengan minat belajar bahasa arab peserta didik MTs Darussalam Saroppo Kabupaten Jeneponto*, Makassar: Univeritas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017.
- Shafruddin Tajuddin, Muhammad Kamal, Zuryati, Arabic Material Development Design For Senior High School, *Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 6 (1), 2019.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006.
- Sukendar, Bambang Endroyo, Sudarman, "Interest students to be productive teachers reviewed from learning achievement of building practices, learning achievement of learning practices and learning motivation", *Journal of Vocational Career Education VCE*, 3 (1), 2018.

Suryani, “Pengaruh Sumber Belajar terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTS NEGERI 2 SUMBAWA Kabupaten Sumbawa Besar”, *Jurnal UIN MATARAM*, XVII (1), 2018.

Yanuar Rizal, Adelina Hasyim, Riswandi Riswandi, Program Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah, *Teknologi Informasi Komunikasi Pendidikan*, 5(1), 2017.

Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta, 2011.

Yu-Je Lee, Chia-Hui Chao & Ching-Yaw Chen, “The influences of interest in learning and learning hours on learning outcomes of vocational college students in Taiwan: using a teacher’s instructional attitude as the moderator”, *Global Journal of Engineering Education*, 13 (3), 2011.